

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada paparan dan analisa data pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian.

1. Kesimpulan umum menyatakan, bahwa penggunaan *kurtilas* pada SD Petro dan SDMM yang merupakan salah satu dari sekolah di kecamatan masing-masing sebagai *pilot project*, atau sekolah percontohan yang menggunakan *kurtilas* di kabupaten Gresik, sudah berjalan dengan baik dan merupakan kurikulum yang sudah sesuai dan tepat dengan pengembangan karakter peserta didik. Adapun kesimpulan secara khusus bisa dijabarkan, bahwa pembentukan karakter dan pengembangan *hard skill* maupun *soft skill* siswa tidaklah cukup dengan penggunaan *kurtilas* pada kedua sekolah ini, karena *kurtilas* merupakan kurikulum formal yang telah diterapkan dengan beberapa keterbatasan, keterbatasan waktu dan tempat. Namun demikian, perlu ditunjang dan dikembangkan pula dengan adanya pengembangan *hidden curriculum*.
2. Pengembangan *hidden curriculum* pada kedua sekolah tersebut didasarkan oleh beberapa faktor. *Pertama*, kebutuhan siswa, yaitu beraneka ragam karakter *skill* dan hobi dari masing-masing siswa yang harus diwadahi oleh sekolah untuk dikembangkannya, agar terus

Petro dan SDMM yang menjadi objek p
dan sistem khususnya, memiliki perbedaan
tidak menutup kemungkinan, dibalik keleb
itik kelemahan yang harus diketahui dan

- dua sekolah bisa membuat Forum Group Diskusi (FGD), yaitu group atau *team* khusus yang terdiri dari kepala sekolah dan guru tertentu untuk sharing ilmu, mengembangkan diskusi ilmiah secara teoritis dan

2. Keterlibatan orang tua atau wali murid dalam keluarga, bekerjasama dengan *stakeholder* sekolah dalam pengembangan *hidden curriculum*, merupakan satu-kesatuan yang diharapkan adanya *sinergi* yang lebih baik lagi. Bukti konkrit keterlibatannya adalah dalam bentuk pengawasan dan arahan nilai dari setiap perilaku-perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa pada keluarga dan lingkungan mereka berada. Berdasar pengamatan ini, peneliti memberikan pandangan agar sekolah mengadakan program untuk orang tua atau wali murid dalam “*parenting days*”, yaitu pembekalan dan penguatan kajian teoritis dan praktis, dengan mengangkat tema besar menyikapi *dekadensi moral* dan *degradasi mental* anak dan remaja, integrasinya dengan penerapan dan pengembangan *hidden curriculum* yang telah dikembangkan dan ditetapkan sekolah.

3. Penelitian *hidden curriculum* menurut pengamatan peneliti masih belum banyak dibahas. Selama penulisan ini, peneliti temukan banyak dari pembahasan *hidden curriculum* kaitannya dengan dunia pendidikan secara khusus, sehingga akan lebih menarik jika penelitian berikutnya dikaitkan dengan berbagai perspektif keilmuan, sehingga *teori dan aplikasi hidden curriculum* akan lebih luas lagi. Berikutnya, hasil penelitian ini cukup representatif sebagai salah satu sumber penelitian. Namun demikian, banyaknya kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini, akan menjadi motivasi penyempurnaan dan penguatan pada penelitian selanjutnya.

